

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE STAD TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS
VIII SMP NEGERI 2 BAYANG**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu*



**KEVIN TONIZA
NIM. 96819**

**JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif
Tipe STAD terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa
Kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang
Nama : Kevin Toniza
NIM : 96819
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Februari 2015

Disetujui oleh,

Pembimbing I



Drs. Atus Amadi Putra, M.Si
NIP. 19630829 199203 1 001

Pembimbing II



Riry Sriningsih, S.Si., M. Sc
NIP. 19830426 200812 2 003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Kevin Toniza
NIM : 96819
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

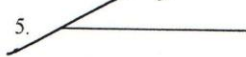
dengan judul

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim penguji Skripsi
Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 2 Februari 2015

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Atus Amadi Putra, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Riry Sriningsih, S.Si., M.Sc	2. 
3. Anggota	: Dr. Yerizon, M.Si	3. 
4. Anggota	: Mirna, S.Pd., M.Pd	4. 
5. Anggota	: Drs. Mukhni, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KEVIN TONIZA

NIM/TM : 96819/2009

Program Studi : Pendidikan Matematika

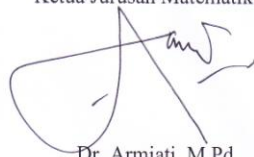
Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: **Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang** adalah benar hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi ilmunan. Apabila suatu saat nanti saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum negara yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Matematika



Dr. Armiati, M.Pd
NIP. 19630605 198703 2 002

Padang, Agustus 2014

Yang menyatakan,



Kevin Toniza
NIM. 96819

ABSTRAK

Kevin Toniza: Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 27 Januari 2014 s.d 1 Februari 2014, hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 2 Bayang masih rendah, terbukti dari banyaknya siswa yang belum tuntas dalam mencapai nilai KKM yang ditetapkan. Selain itu dalam pembelajaran siswa juga kurang aktif dan suasana kerjasama antar siswa belum tercipta. Untuk mengatasi masalah ini peneliti menerapkan "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achivement Division* (STAD)". Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah hasil belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik dari pada hasil belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada kelas VIII SMPN 2 Bayang. Hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah Hasil belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik dari pada hasil belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen *The Posttest Only Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 2 Bayang. Sampel dalam penelitian ini adalah Kelas VIII₅ dengan 25 orang siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII₁ dengan 27 orang siswa sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes hasil belajar. Data tes dianalisis menggunakan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik daripada rata-rata hasil belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur diucapkan kepada Allah SWT atas segala karunia dan limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang diberi judul **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang”**.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Dalam pelaksanaan dan pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Atus Amadi Putra, M.Si., Pembimbing I dan Penasehat Akademik
2. Ibu Riry Sriningsih, S.Si, M.Sc., Pembimbing II
3. Ibu Mirna, S. Pd, M.Pd., Penguji
4. Bapak Drs. Mukhni, M.Pd., Penguji
5. Bapak Dr. Yerizon, M. Si., Penguji
6. Ibu Dr. Armianti, M.Pd., Ketua Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang

7. Bapak Suherman, S. Pd., M. Si., Ketua Program Studi Pendidikan Matematika
8. Bapak M. Subhan, S. Si., M. Si., Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang
9. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang
10. Bapak Suharman, S. Pd., Kepala SMPN 2 Bayang
11. Ibu Elmi, S. Pd, Guru Matematika SMPN 2 Bayang
12. Bapak dan Ibu Staf Pengajar SMPN 2 Bayang
13. Siswa kelas VIII SMPN 2 Bayang
14. Sahabat-sahabat yang telah membantu dan memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga dorongan, bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun penulis harapkan dari semua pihak untuk kesempurnaannya.

Padang, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Hipotesis Penelitian	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis	8
1. Pembelajaran Matematika	8
2. Pembelajaran Kooperatif.....	8
3. Hasil Belajar	15

B. Penelitian yang Relevan	16
C. Kerangka Konseptual	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	20
B. Rancangan Penelitian	20
C. Populasi dan sampel	21
D. Variabel dan Data	25
E. Prosedur Penelitian	26
F. Instrumen Penelitian	30
G. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	40
B. Analisis Data	42
C. Pembahasan	44
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Siswa Pada Ulangan Mid Semester II Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang Tahun Pelajaran 2013/2014.....	4
2. Prosedur Pengelompokan Heterogenitas Siswa Berdasarkan Kemampuan Akademik	10
3. Skor Peningkatan Individu Siswa	15
4. Kategori Penghargaan Bagi Nilai Kelompok.....	15
5. Rancangan Penelitian <i>The Posttest Only Control Group Design</i>	21
6. Distribusi Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang.....	21
7. P-Value dari Populasi.....	23
8. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	28
9. Indeks Pembeda Soal Tes Akhir.....	33
10. Indeks Kesukaran Soal.....	34
11. Hasil Analisis Item Uji Coba Tes.....	35
12. Klasifikasi Reliabilitas Tes.....	36
13. Hasil Analisis Tes.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Siswa berdiskusi di kelompok masing-masing.....	47
2. Siswa presentasi di depan kelas.....	48
3. Siswa mengerjakan kuis secara individu.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Ulangan Mid Semester II Siswa Kelas VIII SMPN 2 Bayang	54
2. Uji Normalitas Kelas Populasi.....	55
3. Uji Homogenitas Variansi Populasi	59
4. Uji Kesamaan Rata-rata.....	60
5. Pengelompokan Siswa Berdasarkan Kemampuan Akademis.....	61
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)	62
7. Lembar Kegiatan Siswa.....	86
8. Kuis.....	119
9. Kisi-kisi Soal Uji Coba Tes	121
10. Lembar Validasi Soal Uji Coba Tes	123
11. Soal Uji Coba Tes	127
12. Kunci Jawaban Soal Uji Coba Tes	130
13. Tabulasi Proporsi Jawaban Soal Uji Coba	136
14. Tabel Indeks Pembeda Soal (Ip tabel).....	138
15. Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba	139
16. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba	152
17. Tabel Hasil Analisis Soal Uji Coba	165
18. Nilai Kuis Siswa pada Setiap Pertemuan.....	166
19. Poin Perkembangan Individu Kelas Eksperimen pada Mata pelajaran Matematika pada Setiap Pertemuan.....	167

20.	Analisis Hasil Penilaian Kuis.....	168
21.	Perhitungan Reabilitas Soal Uji Coba	171
22.	Nilai Ulangan Harian Kelas Eksperimen dan Kontrol	173
23.	Uji Normalitas Kelas Sampel	174
24.	Uji Homogenitas Kelas Sampel	175
25.	Uji Hipotesis	176
26.	Surat Keterangan dari UNP.....	177
27.	Surat Izin Melaksanakan Penelitian di SMPN 2 Bayang.....	178
28.	Surat Telah Melaksanakan Penelitian di SMPN 2 Bayang	179

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika adalah ilmu pengetahuan yang diperoleh dengan cara bernalar, oleh karena itu mata pelajaran ini diajarkan pada semua jenjang pendidikan yang bertujuan untuk membantu melatih pola pikir siswa agar dapat memecahkan masalah secara kritis, logis, kreatif, dan sistematis. Jika pola pikir siswa dalam menyelesaikan masalah meningkat, maka siswa diharapkan semakin mudah menghadapi perubahan zaman yang penuh persaingan.

Tujuan pembelajaran matematika untuk tingkatan Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTsN) sebagaimana terlampir dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006 adalah, siswa diharapkan dapat memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh
4. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Agar tujuan di atas dapat tercapai, salah satu caranya adalah dengan mengoptimalkan keaktifan siswa dengan cara menggunakan pembelajaran kooperatif. Dalam pembelajaran kooperatif siswa dibagi dalam kelompok kecil yang memungkinkan siswa aktif berpikir, aktif bertanya dan aktif memberikan pendapat. Siswa tidak hanya menghafal rumus, mengikuti contoh dan menemukan jawaban, tapi juga bisa mengetahui cara mendapatkan rumus, sehingga siswa tidak mengingat suatu rumus karena menghafalnya, melainkan karena mereka paham dan mengerti dengan rumus tersebut. Agar siswa bisa mewujudkan keaktifan tersebut diperlukan interaksi yang bagus, baik interaksi antara guru dan siswa maupun interaksi sesama siswa. Sehingga semua informasi yang diberikan oleh guru dapat diterima siswa dengan baik.

Berdasarkan observasi di SMP Negeri 2 Bayang pada tanggal 27 Januari 2014 s.d 1 Februari 2014 di kelas VIII diperoleh informasi bahwa kegiatan belajar mengajar matematika masih bersifat *Teacher Centered* di mana guru lebih banyak berperan mulai dari menjelaskan materi pelajaran sampai dengan membahas soal-soal latihan. Siswa cenderung tidak aktif dalam belajar, siswa mendengar penjelasan guru, menjawab pertanyaan guru, mencatat, dan sebagian besar siswa mengerjakan latihan sendiri-sendiri, walaupun ada yang mengerjakan secara kelompok, tetapi tidak terlihat jalannya diskusi sesama siswa. Padahal dengan berdiskusi, siswa bisa aktif berpikir, aktif bertanya, dan aktif memberikan pendapat.

Sebelum memulai materi pelajaran, guru mengajukan pertanyaan tentang materi sebelumnya kepada beberapa siswa, namun siswa tidak ingat lagi materi sebelumnya dengan baik. Hal ini dikarenakan siswa belajar dengan cara menghafal materi bukan dengan cara memahami materi dengan melakukan berbagai kegiatan seperti diskusi, dan menyelesaikan soal bersama. Padahal hakikatnya, siswa lebih ingat dan paham terhadap apa yang mereka lakukan dibandingkan dengan apa yang hanya mereka hafal. Akibatnya, guru mengulang lagi materi sebelumnya secara ringkas.

Selama guru menerangkan pelajaran, semua siswa fokus mendengarkan. Ketika guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang dipahami, siswa tidak percaya diri dalam menjawab pertanyaan guru atau sekadar menanyakan guru tentang hal-hal yang mereka tidak paham. Hal ini disebabkan karena tidak semua siswa bisa memahami penjelasan dari guru dengan baik, terkadang penjelasan dari sesama siswa lebih dipahami oleh siswa.

Guru sudah berupaya untuk mengatasi masalah tersebut, mulai dari memastikan bahwa semua siswa mencatat pelajaran agar mereka lebih ingat, sampai dengan cara memotivasi siswa agar berani bertanya kepada guru, tetapi hasilnya belum optimal. Situasi di atas berdampak terhadap hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Masih banyak siswa yang nilaainya dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75, seperti yang terlihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Persentase Ketuntasan Siswa Pada Ulangan Mid Semester II
Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang
Tahun Pelajaran 2013/2014**

Kelas	Banyak seluruh siswa	Banyak siswa yang tuntas	Persentase siswa yang tuntas (%)
VIII-1	28	5	17,9
VIII-2	29	4	13,8
VIII-3	28	3	10,7
VIII-4	27	6	22,2
VIII-5	28	2	7,1
VIII-6	26	3	11,5
VIII-7	26	5	19,2
Jumlah	192	28	14,6

Sumber: Guru Matematika Kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang

Berdasarkan Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII SMPN 2 Bayang belum mampu mendapatkan hasil belajar yang baik. Jika keadaan ini dibiarkan terus menerus, maka akan berakibat pada tujuan pembelajaran yang sulit untuk dicapai dan hasil belajar siswa semakin menurun. Hal ini menandakan bahwa proses belajar mengajar belum berjalan dengan optimal dan perlu dilakukan perbaikan agar hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Berdasarkan masalah di atas, terlihat bahwa hasil belajar siswa tidak menggembirakan. Untuk mengatasi situasi tersebut, guru dituntut menciptakan kondisi belajar atau model pembelajaran yang memungkinkan siswa aktif berpikir, aktif bertanya, dan aktif memberikan pendapat sehingga siswa akan lebih paham dan lebih mudah mengingat materi pelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dan bisa saling bekerja sama adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams-Achievment Division). Pada pembelajaran kooperatif tipe STAD ini, dibentuk kelompok heterogen yang anggotanya sekitar 4-6 orang, setelah itu guru menyajikan pelajaran, kemudian guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggota kelompok yang sudah mengerti dapat menjelaskan pada anggota lain sampai semua anggota pada kelompok itu mengerti. Selanjutnya, guru memberikan kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa. Siswa tidak boleh saling membantu dalam menjawab kuis. Terakhir, guru memberikan evaluasi/refleksi.

Pembelajaran kooperatif tidak sama dengan sekadar belajar dalam kelompok. Ada unsur-unsur dasar pembelajaran kooperatif yang membedakan dengan pembagian kelompok yang dilakukan asal-asalan (Suprijono, 2010:58). Dengan diterapkannya pembelajaran kooperatif diharapkan siswa bisa lebih aktif dalam belajar dan tidak bosan serta lebih mudah mengingat dan mengaitkan antar topik pada materi pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **”Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams-Achievment Division) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Siswa cenderung tidak aktif dalam belajar pada pembelajaran yang bersifat *Teacher Center*.
2. Siswa Sulit mengingat materi pelajaran dikarenakan siswa cenderung belajar dengan cara menghafal.
3. Siswa tidak percaya diri dalam menjawab pertanyaan guru atau sekadar bertanya kepada guru tentang hal-hal yang mereka tidak paham.
4. Hasil belajar matematika siswa masih rendah sehingga belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

C. Batasan Masalah

Mengacu pada identifikasi masalah, dalam penelitian ini masalah yang dibahas difokuskan pada hasil belajar matematika siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD selama proses pembelajaran di kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang Tahun Pelajaran 2013/2014.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah hasil belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik dari pada hasil belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional?”

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah: “Hasil belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik dari pada hasil belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang”.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik dari pada hasil belajar matematika siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional pada kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang”.

G. Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat antara lain untuk:

1. Peneliti, sebagai bekal dan pedoman yang akan diterapkan di sekolah sewaktu mengajar nantinya.
2. Guru mata pelajaran matematika, sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan proses belajar mengajar
3. Siswa, sebagai pengalaman untuk berlatih agar lebih aktif dan giat dalam belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik
4. Peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diperoleh hasil belajar matematika siswa yang diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa dengan pembelajaran konvensional pada kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Guru bidang studi matematika dapat menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
2. Bagi pihak yang berkeinginan melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini diharapkan menfokuskan penelitian pada aspek selain hasil belajar siswa dengan pokok bahasan dan media pembelajaran yang berbeda.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Asma, Nur. 2012. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press
- Depdiknas. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*. Jakarta: Depdiknas
- Emzir. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Irianto, Agus. 2010. *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Jakarta: Prenaadamedia
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mardalis. 1995. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mudjiran. 2007. *Perkembangan Peserta Didik*. Padang: UNP Press
- Nirwana, Herman, dkk. 2004. *Bahan Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Padang: UNP Press.
- Sevilla, Consuelo. 1993. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: UI Press
- Slavin, R. E. (2005). *Cooperative Learning. Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sudjana, 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Transito Bandung.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suherman, Erman, dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung : JICA Universitas Pendidikan Indonesia.
- Warsono. 2012. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: Remaja Rosdakarya